PLBJ KELAS 6 SEMESTER GANJIL

Lagu dan Tari "Ondel-Ondel"

NAMA SISWA :

Indikator Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu dapat:

1. Menjelaskan asal mula lagu "Ondel-Ondel".
2. Menyanyikan lagu "Ondel-Ondel".
3. Menjelaskan asal mula tari ondel-ondel.
4. Menarikan tari ondel-ondel.

A Lagu "Ondel-Ondel"

1. Asal Mula Lagu "Ondel-Ondel"

Salah satu kesenian asli Jakarta adalah ondel-ondel. Awalnya, ondel-ondel diciptakan sebagai penolak bahaya yang diberi nama barongan. Oleh karena itu, wajah ondel-ondel dibuat berwarna merah dan memiliki taring sehingga terlihat menyeramkan. Namun, saat ini ondel-ondel menjadi hiasan di acara adat Betawi dan sebagai hiburan. Ondel-ondel sebagai hiburan digerakkan seperti seolah-olah sedang menari diiringi musik. Pada masa pemerintahan Gubernur Ali Sadikin, ondel-ondel ditetapkan sebagai simbol Kota Jakarta.

Ondel-ondel juga menjadi inspirasi bagi pencipta lagu yang bernama Djoko Subagjo. Lagu "Ondel-Ondel" diciptakan oleh Djoko Subagjo pada tahun 1970 dan dinyanyikan untuk pertama kali oleh seniman Betawi yang bernama Benyamin Sueb. Sejak saat itu, lagu "Ondel-Ondel" menjadi populer dan menjadi salah satu lagu khas daerah Jakarta.

LIVEWORKSHEETS

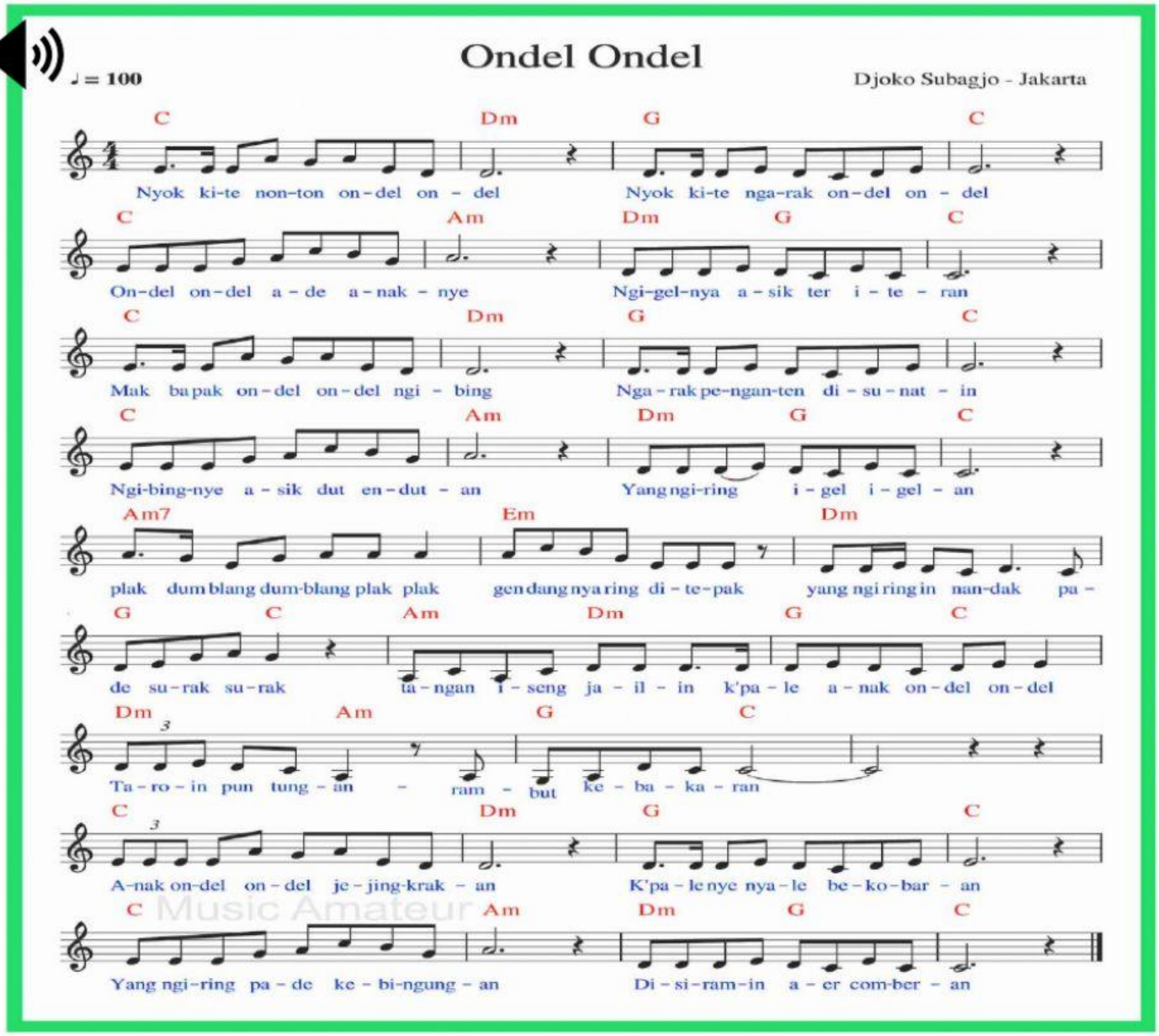

TARI ONDEL- ONDEL

LIVEWORKSHEETS

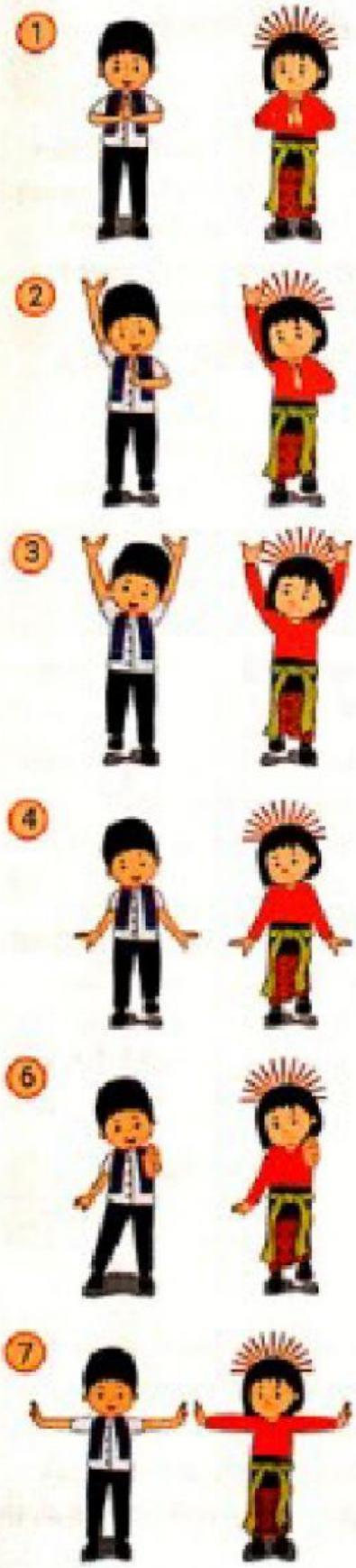

Gerakan Pembuka

(1) Posisi salam dengan kedua telapak tangan merapat di depan dada.

Gerakan A

2) Tangan kanan diayunkan ke samping atas kanan. Kemudian, tangan kiri diayunkan ke samping atas kiri. Posisi tangan laki-laki lurus 90° ke atas, sedangkan posisi tangan perempuan miring ke atas 45°. Gerakan 2x8 hitungan.

3) Dari gerakan 2, tangan kanan diangkat ke atas sehingga kedua tangan terangkat. Gerakan 8 hitungan.

4) Kedua tangan diturunkan ke samping bawah 8 hitungan.

Sepanjang gerakan 2–4, kepala digoyang-goyangkan ke kanan dan ke kiri. Kaki berjalan di tempat. Gerakan nomor 2–4 dilakukan sebanyak lima kali.

5) Setelah gerakan nomor 2–4 diulang sebanyak lima kali, lanjutkan dengan gerakan kedua tangan dibentangkan ke samping bawah, kepala digoyang-goyangkan, kaki jalan di tempat (seperti gerakan 4). Gerakan 6x8 hitungan.

Gerakan B

6) Gerakkan tangan kiri ke depan rata-rata bahu, tangan kanan diayunkan ke belakang. Lakukan bergantian dengan tangan sebaliknya. Gerakan kaki perempuan berjalan di tempat dengan lebih diangkat sedikit, sedangkan gerakan laki-laki berjalan di tempat dengan kaki dibuka selebar bahu. Gerakan 4 hitungan.

7) Kedua tangan direntangkan ke samping, rata-rata bahu. Kaki rapat. Lalu meloncat di tempat sebanyak dua kali (4 hitungan).

LIVEWORKSHEETS

Gerakan nomor 6–7 dilakukan sebanyak dua kali.

8

8) Posisi kedua tangan masih direntangkan ke samping. Ambil satu langkah ke kanan dan ke kiri secara bergantian dengan posisi tangan dimiringkan (2 hitungan). Saat melangkah ke kanan, tangan diayunkankan ke kanan. Begitu pula sebaliknya.

9

9) Gerakan perempuan: kedua tangan direntangkan ke samping rata-rata bahu dalam posisi berdiri, lalu duduk bertumpu pada kedua lutut (4 hitungan).

Gerakan laki-laki: kedua tangan direntangkan ke samping rata-rata bahu dalam posisi berdiri tegak (4 hitungan).

10a

10) Gerakan perempuan: kepala digoyangkan ke kanan, lalu ke kiri sebanyak 4 hitungan, kepala tegak 2 hitungan, lalu berdiri dalam 2 hitungan.

10b

Gerakan laki-laki: jalan berputar di tempat dengan sedikit menggoyangkan badan seperti gerak ondel-ondel. Gerakan 8 hitungan sampai kembali menghadap ke depan.

Gerakan nomor 8–10 dilakukan sebanyak dua kali.

11a

Gerakan C

11) Gerakan perempuan: dari posisi berdiri tegak, lalu membungkuk ke depan. Tangan disilangkan di depan dada. Setelah itu, kembali dalam posisi tegak, tangan direntangkan ke samping. Gerakan 8 hitungan.

LIVEWORKSHEETS

Gerakan laki-laki: badan ditarik ke belakang, kepala mendongak ke atas. Lalu, membungkuk ke depan, tangan disilangkan di depan dada, telapak tangan mengepal. Gerakan 8 hitungan.

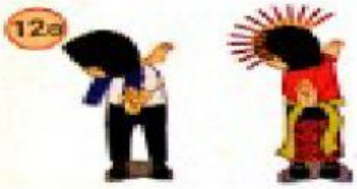

12) Badan membungkuk ke depan menghadap ke kanan. Tangan kiri dilempar lurus ke depan, sedangkan tangan kanan dilempar lurus ke belakang. Lalu, posisi kembali berdiri tegak dengan kedua tangan direntangkan ke samping. Lakukan kembali pada posisi sebaliknya. Gerakan 8 hitungan.

Gerakan nomor 11–12 dilakukan sebanyak dua kali.

Lakukan kembali **gerakan A** (2–4) sebanyak 1 kali.
Gerakan B sebanyak 2 kali.
Gerakan C sebanyak 2 kali.

Kembali lakukan **gerakan A** (2–4) sebanyak 1 kali.
Lalu, **gerakan C** sebanyak 2 kali.

Gerakan Penutup

13) Posisi berdiri tegak, kaki rapat. Telapak tangan dirapatkan di depan dada.

14) Lalu, kaki dibuka ke arah kanan selebar bahu. Tangan dibentangkan ke atas 45° (selebar bahu).

Rangkuman

1. Lagu "Ondel-Ondel" diciptakan oleh Djoko Subagjo pada tahun 1970, terinspirasi dari kesenian ondel-ondel, serta dipopulerkan oleh Benyamin Sueb.
2. Lagu "Ondel-Ondel" memiliki makna hiburan, yaitu mengajak pendengar untuk menonton kesenian ondel-ondel.
3. Lagu "Ondel-Ondel" dinyanyikan dengan suasana ceria.
4. Lagu "Ondel-Ondel" biasanya dinyanyikan pada pesta rakyat Betawi, seperti sunatan, pernikahan, atau HUT Kota Jakarta.
5. Pada zaman dahulu, tari ondel-ondel digunakan sebagai penolak bala.
6. Penari ondel-ondel perempuan mengenakan hiasan kepala/bando kembang kelapa, kain batik Betawi, dan selendang. Penari ondel-ondel laki-laki mengenakan celana batik Betawi, peci hitam, selendang sarung/cukin.
7. Ciri khas gerak dasar tari Betawi adalah posisi badan agak diturunkan, dada dibusungkan ke depan, pinggul sungging, dan kepala lurus ke depan.

LIVEWORKSHEETS

Ondel-ondel, awalnya diciptakan sebagai ..... **(penolak bahaya)**. Dahulu namanya belum Ondel-ondel, tetapi diberi nama **barongan**. Ondel-ondel sebagai hiburan digerakkan seperti seolah-olah sedang menari diiringi musik. Pada masa pemerintahan **Gubernur** ..... ondel-ondel ditetapkan sebagai **simbol Kota** ..... Ondel-ondel juga menjadi inspirasi bagi pencipta lagu yang bernama ..... . pada tahun **1970** dan dinyanyikan untuk pertama kali oleh seniman Betawi yang bernama ..... Sejak saat itu, menjadi populer dan menjadi salah satu lagu khas daerah Jakarta.

Lagu "Ondel-Ondel" menceritakan **keunikan** ..... **khas Jakarta**, sekaligus **mengajak pendengar untuk menonton kesenian** ..... Lagu "Ondel-Ondel" dinyanyikan dengan **suasana yang**..... Lagu "Ondel-Ondel" biasanya dinyanyikan pada ..... **rakyat Betawi**, seperti **sunatan**, ... **adat Betawi**, atau **acara ulang tahun Kota Jakarta**.

pesta **ceria** **pernikahan**

boneka **Ali Sadikin** **Jakarta** **ondel-ondel**

Benyamin Sueb **penolak bala** **Djoko Subagio**

LIVEWORKSHEETS

Lengkapilah penggalan lirik lagu ondel-ondel berikut ini:

Nyok kite nonton ondel-ondel, (nyok!)

Ondel-ondel ade anaknye, (woi!)

Mak, Bapak ondel-ondel ngibing, (ser!)

Goyangnye asik ndut-ndutan, (ndut!)

Nyang ngibing igel-igelan, (gel!)

Anaknya ngigel ter-iteran, (oi!)

Nyok kite ngarak ondel-ondel, (nyok!)

Ngarak penganten di sunatin, (serr!)

LIVEWORKSHEETS